

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesalahan penggunaan ejaan mengambil kajian penggunaan bahasa pada karangan narasi. Karangan narasi yang ditulis oleh siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur yang datang dari latar belakang siswa berbahasa melayu. Kesalahan penggunaan ejaan, dapat diukur dengan menggunakan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD V). Maka adanya hasil observasi penelitian ini agar peneliti dapat mendeskripsikan tentang bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur.

Hasil observasi yang dilakukan dengan mengamati tulisan siswa di Sanggar Bimbingan Kamus Gombak Utara Kuala Lumpur (SBKGUKL) yang ditulis pada waktu pembelajaran Bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa terdapat tulisan-tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga menimbulkan kesalahan penggunaan ejaan. Berikut hasil observasi mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus gombak utara Kuala Lumpur

*mase* itu saye cuti sekolah jalan seminggu (4/06.A)

Data di atas menunjukkan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital yakni pada kata *mase*. Data diatas salah karena pada awal kata *mase* tidak menggunakan huruf kapital. Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dalam

kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, C (Muflihah & Sutrisna, 2021).

Selain ditemukan data pertama kesalahan penggunaan huruf pada hasil obesrvasi, ditemukan juga data kedua hasil observasi mengenai kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan ejaan berupa kesalahan penulisan kata dasar. Berikut data kedua hasil observasi mengenai kesalahan penggunaan kata dasar.

Kami pun bergerak membawa baju yg banyak. (4/28.A)

Data di atas menunjukkan kesalahan dalam penulisan kata dasar yakni pada kata yg. Data diatas salah karena kata dasar tersebut seharusnya tidak dilakukan penyingkatan. Kata dasar merupakan kata yang belum mendapatkan imbuhan. Baik itu awalan, akhiran, sisipan maupun gabungan dari awalan akhiran (Muflihah & Sutrisna, 2021).

Berdasarkan data pertama dan data kedua dapat ditemukan bahwa pada tulisan karangan narasi siswa imigran di SBKGUKL terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang beragam. Data pertama menunjukkan kesalahan penggunaan ejaan dalam penggunaan huruf, kesalahan tersebut terdapat pada kesalahan penggunaan huruf kapital. Sedangkan data kedua menunjukkan kesalahan penggunaan ejaan dalam penulisan kata, kesalahan tersebut terdapat pada kesalahan penulisan kata dasar.

Selain ditemukan data pertama, data kedua pada hasil observasi juga ditemukan data ketiga mengenai kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan ejaan berupa kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut data ketiga hasil observasi mengenai kesalahan penggunaan tanda baca.

mase itu saye cuti sekolah jalan seminggu lepas itu ayah saya ajak bercuti kepineng. (4/12.A)

Berdasarkan data diatas, data ketiga berbeda dengan data pertama dan data kedua. Data ketiga menunjukkan kesalahan penggunaan ejaan dalam penggunaan tanda baca, kesalahan tersebut terdapat pada kesalahan penggunaan tanda baca titik.

Hasil observasi pada data pertama selain ditemukan kesalahan dalam penulisan huruf kapital juga ditemukan fenomena kesalahan ejaan yang lain. Kesalahan ejaan yang berupa kesalahan penulisan unsur serapan. Berikut kesalahan penulisan unsur serapan pada data pertama.

*mase* itu saye cuti sekolah jalan seminggu. (4/06.A)

Berdasarkan data di atas terdapat fenomenena kesalahan penggunaan ejaan yang beragam dalam menulis karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur yang meliputi kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Lasiratan, 2019) Ejaan Yang Disempurnakan terdiri atas empat bab, yaitu: (1) penggunaan huruf, (2) penulisan kata, (3) penggunaan tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan.

Penelitian terdahulu oleh (Wahyuni & Sari, 2020) menyatakan bahwa kesalahan penggunaan ejaan dapat di jumpai dalam penulisan karangan eksposisi. Peneletian tersebut menggambarkan bahwa dalam karangan eksposisi terdapat bentuk kesalahan penggunaan ejaan seperti kesalahan penggunaan huruf dan penggunaan tanda baca.

Penelitian yang sama (Bangun, 2016) menyatakan bahwa kesalahan penggunaan ejaan dapat dijumpai dalam soal-soal ujian semester. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis penelitian

tersebut menggambarkan mengenai bentuk kesalahan ejaan menggunakan presentase angka.

Penelitian yang sama oleh (Fitriani, 2019) yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada karangan deskripsi. Hasil penelitian ini menggambarkan bentuk kesalahan-kesalahan penulisan karangan deskripsi yang meliputi kesalahan penulisan kata, penulisan kata depan, penulisan singkatan, penulisan kata ulang, penggunaan tanda hubung dan kesalahan penulisan imbuhan.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Pazzi, Wabang, & Dapubeang, 2022) yang menganalisis tulisan dalam karangan siswa. Penelitian tersebut menggambarkan bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan siswa yang kemudian dilanjutkan dengan menganalisis tulisan pada karangan siswa. Hasil analisis menyatakan bentuk kesalahan meliputi kesalahan penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah, peneliti berfokus kepada bagaimana bentuk kesalahan penggunaan ejaan dan menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu karangan narasi yang ditulis oleh siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak utara Kuala Lumpur.

Berdasarkan uraian di atas, kajian dalam penelitian ini berupa “Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Karangan Narasi Siswa Imigran di Sanggar Bimbingan Kamus Gombak utara Kuala Lumpur, dengan harapan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan khususnya siswa, supaya lebih teliti dalam penggunaan ejaan. Selain itu, dapat memberikan masukan pemikiran bagi pembina bahasa atau pihak yang berwenang dalam bidang kebahasaan untuk mencari tahu apa penyebab

mengapa masih terdapat kesalahan ejaan, sedangkan ejaan sudah ditetapkan sejak tahun 1972 sehingga dapat mengambil langkah demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dipaparkan atas, maka masalah penelitian yaitu :

- 1) Bagaimana kesalahan penggunaan ejaan dalam penggunaan huruf pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur?
- 2) Bagaimana kesalahan penggunaan ejaan dalam penulisan kata pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur?
- 3) Bagaimana kesalahan penggunaan ejaan dalam penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur?
- 4) Bagaimana kesalahan penggunaan ejaan dalam penulisan unsur serapan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dalam penggunaan huruf pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur.
- 2) Mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dalam penulisan kata pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur.
- 3) Mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dalam penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur.
- 4) Mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dalam penulisan unsur serapan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi baik untuk kepentingan teoretis maupun praktis

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut.

- a. Menjadi bahan kajian dalam upaya mencari strategi pembelajaran keterampilan menulis

- b. Menjadi bahan kajian penelitian yang relevan bagi peneliti lain baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan yang bersifat mengembangkan maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas sebagai pelengkap dalam landasan teori.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

### a. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sehingga guru dapat memahami kesalahan berbahasa pada karya siswa, dengan demikian guru dapat memantau dan memberikan dorongan agar tidak melakukan kesalahan

### b. Manfaat bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa dapat memahami kesalahan berbahasa yang telah dilakukan dalam penulisan teks narasi, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahannya dengan berlatih untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.

## 1.5 Asumsi Penelitian

Kesalahan penggunaan ejaan merupakan fenomena yang lazim dilakukan dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, kesalahan penggunaan ejaan dalam suatu tulisan jarang diperhatikan. Padahal penggunaan ejaan pada tulisan merupakan aspek yang sangat penting karena penggunaan ejaan akan membuat penulisan bahasa lebih teratur dan membuat pembaca semakin mudah dalam memahami informasi yang disampaikan secara tertulis.

Karangan narasi siswa imigran sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur merupakan salah satu hasil tulisan yang terdapat data yang sesuai dengan teori yang ingin di analisis oleh peneliti. Proses analisis dengan menggunakan metode simak dan catat karena data yang akan dianalisis berupa karangan narasi yang di tulis oleh siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah fokus peneliti dalam membahas masalah penelitian yang berisikan uraian variabel, data beserta sumber data yang terdapat dalam penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Fokus dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi (1) penggunaan huruf, (2) penulisan kata, (3) penggunaan tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan.
- b. Data dalam penelitian ini berupa teks karangan narasi yang ditulis oleh siswa imigran di Sanggar Bimbingan Kamus Gombak Utara Kuala Lumpur. Tulisan karangan narasi yang terdapat kesalahan penggunaan ejaan berupa kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan.
- c. Sumber data dalam penelitian ini yaitu karangan yang di tulis oleh siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur yang berjumlah 8 siswa terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.



- d. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Kamus Gombak Utara yang terletak di Jalan Gombak Batu 8  $\frac{3}{4}$ , Selangor, Kuala Lumpur, Malaysia.

### 1.7 Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan berbahasa

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya.

- b. Ejaan

Ejaan merupakan suatu unsur penting di dalam bahasa. Ejaan adalah aturan atau pedoman menulis, serta penggambaran lambang-lambang bunyi ujaran. Aturan-aturan dalam ejaan terdiri atas: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

- c. Karangan Narasi

Karangan Narasi merupakan karangan yang mengandung cerita atau peristiwa yang disajikan dengan urutan waktu yang jelas. Karangan narasi dibuat untuk dapat membuat para pembaca menjadi terhibur melalui cerita yang dikemas menarik baik itu yang sifatnya fiksi atau non fiksi

d. Siswa imigran

Siswa imigran, siswa merupakan orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan, dan imigran merupakan orang yang melakukan imigrasi menuju sebuah negara dimana mereka bukan warga asli negara tersebut. Siswa imigran dalam penelitian ini merupakan anak dari orang tua yang berwarga negara Indonesia dan melakukan imigrasi ke negara Malaysia.

